



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN LAUT

KOMPLEK BINA SAMUDERA GEDUNG BPPSDM KP I
JALAN PASIR PUTIH I, ANCOL TIMUR JAKARTA 14430

LAMAMAN : <https://kkp.go.id/brsdm/brpl> POS ELEKTRONIK: brpl@kkp.go.id

Nomor : B. 476/BRPL/TU.210/IV/2024 23 April 2024
Sifat : -
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Penyampaian Capaian Indikator
Kinerja Utama dan LKJ BRPL TW-1 Tahun 2024

Yth. Plt. Sekretaris BPPSDM KP
Gedung Mina Bahari III LT.7
Jl. Medan Merdeka Timur No.16 Jakarta

Sehubungan dengan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (LKJ) Instansi Pemerintah dan PermenKP No. 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di lingkungan KKP, maka Balai Riset Perikanan Laut telah melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dituangkan ke dalam suatu Laporan Kinerja (LKJ) Balai Riset Perikanan Laut periode Triwulan I (TW-1) tahun 2024.

Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Laut disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban atas penggunaan anggaran pada TW-1 tahun 2024 serta untuk memberikan informasi kinerja yang terukur, capaian kinerja yang dihasilkan serta upaya perbaikan kepada atasan langsung BRPL..

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja BRPL TW-1 tahun 2024 terhadap 9 Indikator Kinerja Utama telah diperoleh skor kinerja sebesar 106,66% dengan status warna Hijau (baik). Analisis dan evaluasi yang obyektif, akuntabel dan transparan secara lengkap kami sampaikan dalam LKJ BRPL TW-1 tahun 2024 beserta seluruh data dukungnya melalui link https://drive.google.com/drive/folders/1bRU3qWJMP18o53IWzJ4XxHqdfdoH1t?usp=drive_link

Demikian disampaikan dan atas arahnya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Riset Perikanan Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Luthfi Assadad

Daftar Nilai Pencapaian Indikator Kinerja Utama

TAHUN ANGGARAN 2024
 KEMENTERIAN/LEMBAGA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT KERJA BALAI RISET PERIKANAN LAUT, JAKARTA
 NKO 106,66%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW-1	TW-1	
SK.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						106,66
IKS.1	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL(%)	%	Minimize	0,5	0	0	0
IKS.2	Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)	indeks	Maximize	79	0	0	0
IKS.3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	78	0	0	0
IKS.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	94	0	0	0
IKS.5	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	%	Maximize	94	94	133,33	120
IKS.6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)	%	Maximize	82	82	82	100
IKS.7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	93,76	0	0	0
IKS.8	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	82	0	0	0
IKS.9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)	%	Maximize	100	100	100	100



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

2024

BALAI RISET PERIKANAN LAUT

Komplek Bina Samudera Gedung BPPSDM KP1
Jl. Pasir Putih No. 1 Ancol Timur – Jakarta Utara
Website : <https://www.kkp.go.id/brsdm/brpl>
Email : brpl@kkp.go.id

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
BALAI RISET PERIKANAN LAUT
TAHUN 2024

Penanggung Jawab:
Kepala BRPL

Ketua Tim Kerja
Kepala Sub Bagian Umum BRPL

Sekretaris
Elvi Setiaji

Anggota
Nedi Iskandar
Nur Ainun Mukhlis
Herlisman
M. Fadli Yahya
Septa Prihantara
Hari Ilhamdi
Teti Endrawati
Arlini Batubara

Balai Riset Perikanan Laut
Komplek Bina Samudera Jalan Pasir Putih I,
Ancol Timur Jakarta Utara 14430
Email : monev.bppl@gmail.com

K A T A P E N G A N T A R

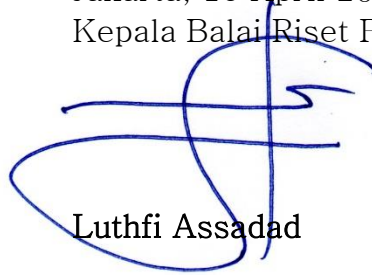
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) Triwulan I tahun 2024 dapat disusun sebagaimana mestinya. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab BRPL dalam menyajikan tingkat keberhasilan, kekurangan serta kelemahan atas pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan I 2024 secara transparan dan akuntabel sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja triwulan I ini disusun dan disampaikan setelah dilakukan analisis dan evaluasi obyektif berdasarkan hasil yang telah diperoleh BRPL. Selain itu telah pula dilakukan optimalisasi berupa peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas kinerja seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan BRPL, hal ini tentunya akan mendukung BRPL untuk mengimplementasikan *Good Governance* dan *Clean Government* serta dalam mendukung terlaksananya reformasi birokrasi di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP).

Pelaksanaan kegiatan sepanjang triwulan I di BRPL masih dipengaruhi dengan belum selesainya proses pembentukan organisasi tata kerja (OTK) baru untuk level UPT di lingkungan BPPSDM KP, dan baru terbentuk OTK pada level Pusat. Kondisi ini tentunya masih menimbulkan dampak belum maksimalnya manfaat dari fungsi dukungan layanan manajemen internal yang dilakukan di BRPL, namun demikian penyesuaian strategi dan arah kebijakan penggunaan anggaran terus dilakukan oleh BRPL sambil mencermati dinamika yang terjadi dalam proses penetapan organisasi baru.

Akhirnya kami menyadari bahwa laporan kinerja triwulan I 2024 masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk keperluan perbaikan kinerja BRPL ke depan.

Jakarta, 16 April 2024
Kepala Balai Riset Perikanan Laut,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and a vertical line, positioned above the name Luthfi Assadad.

Luthfi Assadad

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Tugas Dan Fungsi.....	2
1.4. Keragaan SDM.....	5
1.5. Potensi Dan Permasalahan.....	6
1.6. Sistematika Pelaporan	8
II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Kerangka Pendanaan.....	11
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	12
2.3. Perjanjian Kinerja (PK).....	14
2.4. Pengukuran Kinerja	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Prestasi Kinerja	17
3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja	19
3.3. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya.....	47
3.4. Akuntabilitas Keuangan.....	50
IV. PENUTUP	
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	54
4.2. Permasalahan Dan Rekomendasi	55

D A F T A R T A B E L

Tabel 1. Kerangka Pendanaan BRPL 2020-2024 (x Rp 1000)	12
Tabel 2. Rincian Akhir Renja BRPL Tahun 2024.....	13
Tabel 3. Revisi ke-1 Blokir <i>Automatic Ajustment</i> (AA) Anggaran BRPL Tahun 2024.....	13
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024	15
Tabel 5. Data Anggaran Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024	15
Tabel 6. Tingkat Validasi IKU, 2024	16
Tabel 7. Indeks Pencapaian IKU Tahun 2024	16
Tabel 8. Capaian Kinerja Balai Riset Perikanan Laut TW-1 tahun 2024	18
Tabel 9. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL.....	21
Tabel 10. Data Capaian Indeks Prestasi ASN Pegawai BRPL Tahun 2024.....	24
Tabel 11. Target dan Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks) TW-1 tahun 2024.....	25
Tabel 12. Target dan Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BRPL TW-1 tahun 2024	27
Tabel 13. Target dan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai) TW-1 tahun 2024.....	30
Tabel 14. Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar TW-1 Tahun 2024 pada UPT lingkup Pusrisikan	32
Tabel 15. Target dan Capaian IKU Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) TW-1 tahun 2024.....	33
Tabel 16. Data Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BRSDM Triwulan IV Tahun 2023	36
Tabel 17. Target dan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%) Tahun 2024.....	37
Tabel 18. Target dan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan	

Anggaran BRPL TW-1 2024	40
Tabel 19. Target dan Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai) TW-1 tahun 2024.....	42
Tabel 20. Rincian capaian kinerja dari IKU Persentase layanan Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL TW-1 tahun 2024.....	44
Tabel 21. Target dan Capaian IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%) TW-1 tahun 2024	46
Tabel 22 Pagu dan Realisasi Anggaran BRPL Per 31 Maret 2024	51
Tabel 23. Realisasi Keuangan Berdasarkan Kegiatan yang menunjang Capaian IKU BRPL TW-1 tahun 2024	53

D A F T A R G A M B A R

Gambar 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BRPL.....	4
Gambar 2. Dashboard Capaian Kinerja BRPL s/d TW-1 Tahun 2024.....	18
Gambar 3. Target dan Realisasi Anggaran BRPL Per 31 Maret 2024	51

D A F T A R L A M P I R A N

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BRPL Tahun 2024.....	57
---	----

I K H T I S A R E K S E K U T I F

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) di tahun 2024 masih dihadapkan pada proses pembentukan OTK baru di tingkat UPT pasca telah ditetapkannya OTK di tingkat Pusat (level II) sampai laporan disusun. Kondisi ini masih menghadapkan BRPL pada kondisi belum maksimalnya kinerja BRPL sebagai salah unit pelaksana teknis di lingkungan KKP dan hanya mendukung terpenuhinya layanan manajemen internal lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Dengan demikian performa laporan kinerja BRPL di triwulan I (TW-1) 2024 sepenuhnya terkait dengan informasi kinerja layanan dukungan manajemen BPPSDM KP tanpa ada aspek teknis atau substansi dari riset perikanan laut yang menjadi tugas BRPL selama ini.

Pagu anggaran DIPA BRPL dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 semula berjumlah Rp. 5.990.158.000,- (Lima Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah). Kemudian dengan adanya kebijakan yang terjadi di lingkungan BPPSDM KP telah mengalami revisi DIPA ke-1 tanggal 29 Januari 2024 dengan Revisi Automatic Adjustment (blokir AA) sebesar Rp. 125.000.000,-. Adapun sebaran dan distribusi anggaran dikelompokkan berdasarkan jenis Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu, 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp, 5.809.332.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 42.374.000,- 2) Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 18.851.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 12.851.000,- dan 3) Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar Rp. 161.975.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 69.775.000,- Seluruh anggaran yang tersedia diharapkan dapat

mendukung pencapaian target kinerja dalam PK yang terkonsentrasi dalam sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 9 indikator kinerja utama.

Realisasi anggaran sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp. 1.226.610.767,- (20,91%) yang dikelompokkan ke dalam 2 jenis belanja yaitu, realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 922.431.026,- (26,14%), dan belanja barang sebesar Rp. 304.179.741,- (13,02%),. Kemudian untuk dukungan realisasi fisik kegiatan yang telah dihasilkan BRPL terdistribusi di dalam 3 KRO dan sampai dengan akhir TW-1 telah mencapai 25%.

Adapun untuk capaian kinerja BRPL sampai dengan TW-1 tahun 2024 sudah dilakukan verifikasi dan validasi atas pengukuran kinerja yang dilakukan BRPL oleh atasan langsung dengan cara membandingkan antara target dan realisasi IKU beserta bukti dukung capaian. Berdasarkan hasil pengukuran dan verifikasi atasan langsung telah ditetapkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BRPL untuk TW-1 sebesar 106,66%, dalam kategori Baik dan meningkat dibanding capaian periode yang sama tahun 2023 yaitu sebesar 103,26 dengan rincian capaian masing-masing IKU sebagai berikut :

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW-1	TW-1	
SK.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						106,66
IKS.1	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)	%	Minimize	0,5	0	0	0
IKS.2	Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)	indeks	Maximize	79	0	0	0
IKS.3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	78	0	0	0
IKS.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	94	0	0	0
IKS.5	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Pengetahuan Manajemen	%	Maximize	94	94	133,33	120

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW-1	TW-1	
	Terstandar (%)						
IKS.6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)	%	Maximize	82	82	82	100
IKS.7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	93,76	0	0	0
IKS.8	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	82	0	0	0
IKS.9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)	%	Maximize	100	100	100	100

Sumber : Aplikasi KinerjaKPP tahun 2024

Capaian kinerja BRPL TW-1 2024 memiliki kategori “Baik” dan tentunya akan terus dilakukan upaya-upaya untuk pencapaian kinerja yang lebih baik pada triwulan berikutnya, dan menjadikan capaian kinerja TW-1 sebagai pedoman untuk pencapaian di TW-2. Selain itu akan terus dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik pada setiap Indikator Kinerja, guna memastikan capaian Indikator Kinerja sesuai atau di atas target yang telah ditetapkan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merujuk pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 yang menjelaskan bahwa laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pasal 20 ayat 1 menyebutkan bahwasanya laporan kinerja tahunan sebagaimana dimaksud disusun oleh setiap tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja dan disampaikan oleh kepala satuan kerja kepada pimpinan unit organisasi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 76/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut menegaskan bahwa Balai Riset Perikanan Laut merupakan satuan kerja/unit pelaksana teknis di lingkungan KKP.

Dengan demikian Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan sebagai bentuk akuntabilitas penggunaan APBN dan sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Laporan kinerja BRPL tahun 2024 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BRPL adalah sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPL menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan yang tertuang dalam tujuan pada Rencana Kegiatan BRPL 2020-2024, yaitu:

- a) Mampu menyiapkan dukungan layanan manajemen bagi instansi vertikal dalam menunjang keberhasilan dan ketercapaian target kinerja utama di KKP
- b) Memiliki SDM yang kompeten dan profesional dibidang manajemen perkantoran dan fungsional keahlian tertentu
- c) Memiliki sarana, prasarana dan peralatan yang terpelihara dan termanfaatkan, dan
- d) Sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 76/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut yang ditetapkan sejak 28 Desember 2020, maka Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) menjalankan **tugas** melaksanakan riset perikanan laut serta menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan laut;
- 2) Pelaksanaan riset perikanan laut dibidang biologi, dinamika dan genetik populasi, pengkajian stok sumber daya ikan, oseanografi

perikanan, dinamika perikanan tangkap, alat tangkap, alat bantu penangkapan, dan metoda penangkapan ikan, serta pelaksanaan eksplorasi dan evaluasi sumber daya ikan;

- 3) Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- 4) Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- 5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Namun demikian dengan adanya kebijakan integrasi fungsi riset ke dalam BRIN, maka fungsi pelaksanaan riset perikanan laut tidak dapat lagi dilakukan BRPL. Adapun fungsi yang masih dilakukan BRPL sampai saat ini sebatas layanan manajerial dalam mendukung pelaksanaan manajemen di unit organisasi vertikal.

Merujuk pada regulasi organisasi dan tata kerja BRPL seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka saat ini BRPL terdiri atas:

1. Kepala BRPL;
2. Kepala Subbagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional;

Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BRPL sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional yang ada saat ini terdiri atas Pustakawan, Arsiparis, Perencana, Pranata Keuangan APBN, Analis Kepegawaian, Instruktur

dan fungsional Pengadaan Barang dan Jasa, yang diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi BRPL sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 76/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut, adalah seperti terlihat pada gambar 1 berikut:

Lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 76/PERMEN-KP/2020
Tentang: Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut



Gambar 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BRPL

Menindaklanjuti terbitnya Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 43 tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka telah dibentuk Tim Kerja (Timja) di BRPL sesuai dengan Surat Tugas Kepala BRPL nomor 30/BRPL/OT.210/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Tim Kerja Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024. Penugasan diberikan kepada Kepala Sub Bagian Umum, Pejabat Fungsional, dan Pegawai BRPL berdasarkan kelompok Indikator Kinerja dan fungsi BRPL tahun 2024.

1.4. Keragaan SDM

Keragaan sumber daya manusia BRPL secara keseluruhan berdasarkan data per 31 Maret 2024 berjumlah 32 orang yang terdiri atas 22 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK), 4 orang PPNPN dan 5 orang PJLP. Kondisi pegawai saat ini berkurang 7 orang dibandingkan kondisi per 31 Desember 2023, yang disebabkan ada pegawai yang pensiun dan beberapa pegawai yang tidak diperpanjang kontraknya.

Sebaran 23 SDM ASN berdasarkan pangkat/golongan meliputi 2 orang pegawai golongan IV, 16 orang pegawai golongan III, 4 orang pegawai golongan II, dan 1 orang PPPK merupakan golongan IX. Sedangkan 4 orang PPNPN dan 5 orang PJLP tidak memiliki pangkat/golongan kepegawaian.

Berdasarkan jenis jabatan ASN, pemangku jabatan struktural sebanyak 2 orang (Kepala BRPL dan Kasubag Umum), pemangku jabatan fungsional tertentu sebanyak 10 orang, dan pemangku jabatan fungsional umum (pelaksana) sebanyak 11 orang; dengan detail sebagai berikut:

- a) Jabatan struktural sebanyak 2 orang;
- b) Jabatan fungsional instruktur 3 orang;
- c) Jabatan fungsional perencana sebanyak 4 orang;
- d) Jabatan fungsional pranata keuangan APBN 1 orang;
- e) Jabatan fungsional pustakawan sebanyak 1 orang;
- f) Jabatan fungsional arsiparis sebanyak 1 orang;
- g) Jabatan fungsional umum sebanyak 11 orang.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Potensi besar yang dimiliki BRPL sebelum adanya kebijakan integrasi fungsi riset ke dalam institusi BRIN adalah pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan dengan menjamin kelestarian sumber daya dan lingkungan. Namun setelah adanya kebijakan integrasi fungsi riset tersebut maka kondisi yang paling dimungkinkan sampai ditetapkannya status kelembagaan yang baru adalah dengan memanfaatkan potensi yang ada saat ini meliputi: sumber daya manusia, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, serta jaringan kerja yang telah terbangun selama ini.

Pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi yang tepat diharapkan dapat mengimbangi dan menjawab tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi BRPL. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan peluang untuk dapat dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung program yang digulirkan oleh KKP. Selain itu pembangunan SDM berbasis IPTEK di berbagai bidang mempunyai potensi untuk dimanfaatkan bagi pembangunan perikanan.

Keberadaan sarana dan prasarana yang ada di BRPL juga memberikan peluang yang besar jika dapat dimanfaatkan secara

maksimal dan diperhatikan secara baik, karena hal ini sangat mendukung dalam pembangunan perikanan dan peningkatan PNBP khususnya di lingkungan KKP. Kemudian potensi jejaring kerja yang telah terbangun selama berdirinya BRPL terutama dalam melakukan kerjasama riset juga membuka peluang besar untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah program dan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah digulirkan oleh KKP selama ini.

Permasalahannya adalah belum adanya dokumen resmi yang secara sah mencabut kewenangan pelaksanaan tugas utama menjalankan kegiatan riset bagi UPT eks riset sehingga menjadi kendala bagi Balai Riset Perikanan Laut dalam menentukan arah dan kebijakan yang akan dituangkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi BRPL, serta dalam mengembangkan ketiga potensi yang dimiliki BRPL.

Adapun secara lebih rinci berdasarkan hasil dari kajian yang telah dilakukan, permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

- a. Regulasi organisasi dan tata kerja (OTK) di tingkat Pusat (level II) sudah diterbitkan dan diundangkan, namun demikian regulasi OTK yang baru untuk level UPT termasuk BRPL masih dalam proses pengajuan. Hal ini menyebabkan terjadinya kondisi sebagaimana tahun lalu yaitu tugas dan fungsi utama yang dijalankan hanya di bidang manajerial (tanpa mempunyai tugas dan fungsi kekhususan yang bersifat teknis/tidak ada outcome). Hal ini juga akan memberikan dampak ketidakpastian di bidang penguatan SDM untuk pengembangan dan peningkatan kapasitasnya.
- b. Transformasi pemanfaatan sarana dan prasarana eks riset yang cenderung belum menemukan bentuk yang pasti sebagai Solusi

yang diakibatkan karena belum adanya kepastian bentuk organisasi dan tata kerja kelembagaan yang baru.

1.6. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) selama tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) 2024 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja dari tahun selanjutnya.

Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu sebagai berikut:

1. **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum BRPL, dengan penekanan kepada aspek strategis BRPL serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi BRPL;
2. **Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator- indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya yang meliputi;
 - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu (dua tahun terakhir);
 - c. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan

- target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional jika ada;
 - e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Menganalisis atas efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya; dan
 - g. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja
4. **Bab I – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi;
5. **Lampiran-lampiran.**

II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang dituangkan dalam perjanjian kinerja, demikian dikutip dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan itu maka sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan lima tahunan, maka telah ditetapkan penyesuaian tujuan organisasi BRPL yang ingin dicapai selama periode renstra tahun 2020-2024 setelah adanya kebijakan integrasi fungsi riset ke BRIN yaitu sebagai berikut.

1. Mampu menyiapkan dukungan layanan manajemen bagi instansi vertikal dalam menunjang keberhasilan dan ketercapaian target kinerja utama di KKP,
2. Memiliki SDM yang kompeten dan profesional di bidang manajemen perkantoran dan fungsional keahlian tertentu,
3. Memiliki sarana, prasarana dan peralatan yang terpelihara dan termanfaatkan.

Kemudian dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM KP tahun 2021-2024, maka Sasaran Kegiatan yang akan dicapai BRPL pada Tahun 2021-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan adalah sasaran kegiatan Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPL yang selanjutnya diubah dengan

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Selanjutnya uraian berikut menjabarkan perencanaan kinerja yang dilakukan BRPL dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yaitu dengan menyusun dokumen perencanaan yang meliputi, kerangka pendanaan tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024.

2.1. Kerangka Pendanaan

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, anggaran yang dikelola oleh BRPL mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi negara yang juga mengalami dinamika yang berpengaruh terhadap penyediaan anggaran. Selanjutnya untuk menghadapi belum adanya kepastian fungsi dan tugas utama BRPL, kebutuhan rencana anggaran telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktual yang terjadi di BRPL saat ini dimana kegiatan utama yang dilakukan BRPL hanya memberikan dukungan layanan manajemen internal lingkup BPPSDM-KP sehingga tentunya sangat jauh berbeda baik dari besaran maupun dari keragaman jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun rencana anggaran keuangan yang dikelola oleh BRPL Tahun Anggaran (TA) 2020-2024 yang disusun dengan prinsip anggaran berbasis kinerja untuk menghasilkan output maksimal dan dengan senantiasa memperhatikan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran seperti terlihat pada Tabel 1 menyajikan rencana pendanaan BRPL berdasarkan sumber dana.

Tabel 1. Kerangka Pendanaan BRPL 2020-2024 (x Rp 1000)

No	Sumber Dana	2020	2021	2022	2023	2024
1	APBN	12.992.902	16.776.599	9.376.070	6.013.402	5.990.158

2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dokumen perencanaan BRPL disusun dalam mendukung pelaksanaan rencana kerja dan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan dukungan anggaran yang tercantum dalam surat pengesahan DIPA BRPL nomor SP DIPA- 032.12.2.403822/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 5.990.158.000,- (Lima Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah) yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 3.528.245.000,- dan Belanja Barang sebesar Rp. 2.461.913.000,-

Kemudian pada tanggal 29 Januari 2024 telah disahkan revisi ke-1 DIPA BRPL (blokir AA) dengan blokir anggaran sebesar Rp. 125.000.000,-. Sehingga rincian rencana kerja dan anggaran BRPL tahun 2024 yang mendapat dukungan pembiayaan dari APBN berdasarkan dokumen DIPA dengan 1 (satu) kegiatan utama yaitu Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan dijabarkan ke dalam 7 (tujuh) Rincian Output (RO).

Adapun rincian rencana kerja dan anggaran BRPL tahun 2024 yang mendapat dukungan pembiayaan dari APBN berdasarkan dokumen DIPA hanya membiayai Program Dukungan Manajemen Internal dengan 1 (satu) kegiatan utama yaitu Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan

Perikanan yang dengan rincian seperti tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian Akhir Renja BRPL Tahun 2024

Kodefikasi	Uraian	Pagu (Rp)
WA.	Program Dukungan Manajemen	5.990.158.000
WA.2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5.990.158.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.809.332.000
EBA.958	<i>Layanan Hubungan Masyarakat</i>	<i>59.733.000</i>
601	Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan	59.733.000
EBA.962	<i>Layanan Umum</i>	<i>59.878.000</i>
601	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	59.878.000
EBA.994	<i>Layanan Perkantoran</i>	<i>5.689.721.000</i>
001	Gaji dan Tunjangan	3.528.245.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.161.476.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	18.851.000
EBC.954	<i>Layanan Manajemen SDM</i>	<i>18.851.000</i>
601	Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan	18.851.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja	161.975.000
EBD.952	<i>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</i>	<i>53.706.000</i>
601	Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	53.706.000
EBD.953	<i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</i>	<i>39.840.000</i>
601	Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	39.840.000
EBD.955	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>68.429.000</i>
601	Pelayanan Keuangan Riset Perikanan	68.429.000

Sumber : Surat Pengesahan DIPA BRPL Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-032.12.2.403822/2024

Selanjutnya pada tanggal 29 Januari 2024 telah dilakukan revisi ke-1 karena adanya kebijakan blokir *Automatic Adjustmen* (AA) yaitu terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp. 125.000.000,00 dengan rincian seperti tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Revisi ke-1 Blokir *Automatic Adjustmen* (AA) Anggaran BRPL Tahun 2024

Kodefikasi	Uraian	Blokir (Rp)
WA.	Program Dukungan Manajemen	125.000.000
WA.2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	125.000.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	42.374.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	12.851.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja	69.775.000

Sumber : Surat Pengesahan Revisi ke-1 DIPA BRPL Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA- 032.12.2.403822/2024

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun “Perjanjian Kinerja” berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; 2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan 5) sebagai dasar pemberian *reward* atau *punishment*. Kemudian sesuai dengan PermenKP No. 35/2023, perjanjian kinerja yang disusun harus memuat 3 aspek yang meliputi; sasaran, indikator kinerja dan target kinerja yang menjadi tanggung jawab pimpinan level organisasi yang bersangkutan. Pada tabel 4 berikut menyajikan rincian PK BRPL Tahun 2024 berdasarkan dokumen PK terakhir tanggal 2 Januari 2024.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	No	Indikator Kinerja	Target Kinerja
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPL	<0.5%
	2.	Indeks Profesionalitas ASN BRPL	Nilai 79
	3.	Nilai PM SAKIP BRPL	Nilai 78
	4.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL	Nilai 94
	5.	Persentase unit kerja BRPL yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	94%
	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPL yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	80%
	7.	Nilai IKPA BRPL	93,76
	8.	Nilai Kinerja Anggaran BRPL	82
	9.	Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL	100%

Tabel 5. Data Anggaran Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN AWAL (Rp)
2	Program Dukungan Manajemen ^{c)}	5.990.158.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan ^{c)}	5.990.158.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024		5.990.158.000

Sumber : Perjanjian Kinerja BRPL Tahun 2024 tanggal 2 Januari 2024

2.4. Pengukuran Kinerja

Dalam implementasi pengukuran kinerja BRPL pada tahun 2024 menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (Kinerjaku) versi baru yang tidak lagi menampilkan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK), namun menggantinya dengan Skor Kinerja dan Pencapaian Kinerja Per Indikator Kinerja. Skor Kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan seluruh Sasaran Kegiatan SK). Status capaian skor kinerja yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik)

ditentukan oleh nilai pencapaian skor kinerja masing-masing IKU secara kumulatif. Untuk menghitung nilai pencapaian IKU perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SK tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti tabel 6 berikut:

Tabel 6. Tingkat Validasi IKU, 2024

No	Validasi Iku	Bobot
1	Output Kendali Tinggi	0,2
2	Output Kendali Rendah	0,3
3	Outcome	0,5

Sedangkan capaian Nilai kinerja organisasi ditentukan oleh indeks seperti terlihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Indeks Pencapaian IKU Tahun 2024

Istimewa	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Belum Ada Capaian
$110 \leq \text{Skor} < 120$	$90 \leq \text{Skor} < 110$	$70 \leq \text{Skor} < 90$	$50 \leq \text{Skor} < 70$	< 50	0

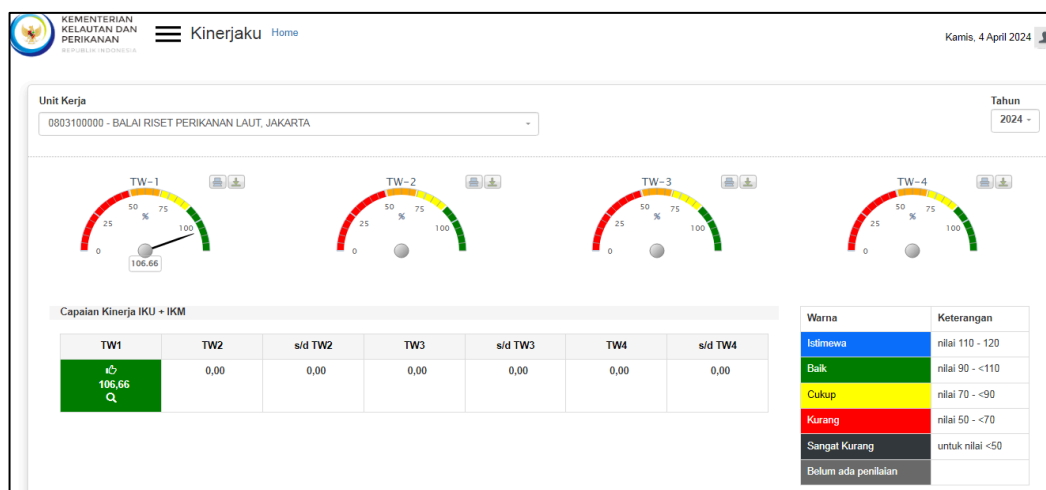
Dalam melakukan pengukuran kinerja juga harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah: Maximize adalah kondisi dimana semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah kondisi dimana semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah kondisi dimana semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BRPL pada TW-1 tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada masing-masing Indikator Kinerja. Dari hasil Pengukuran Kinerja tersebut, diperoleh data bahwa Nilai Skor Kinerja Organisasi BRPL adalah sebesar 106,66% yang diperoleh dari capaian kinerja pada 1 Sasaran Kegiatan (SK) dan 9 IKU.

Hasil Pengukuran dan validasi data kinerja atas pencapaian kinerja berbasis indikator kinerja utama BRPL yang dilakukan oleh atasan langsung BRPL telah menetapkan dan memberikan pengesahan atas pencapaian kinerja BRPL TW-1 Tahun 2024 dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 106,66%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada 1 Sasaran Kegiatan (SK) dan 3 Indikator Kinerja Utama/Mandatory (IKM), dengan rincian 1 IKU melebihi target serta 2 IKU sesuai dengan nilai yang ditargetkan di TW-1. Pada gambar 2 terlihat dashboard NKO BRPL yang bersumber dari aplikasi Kinerjaku TW-1 sebesar 106,66. Terdapat kenaikan jika dibandingkan dengan NKO periode yang sama di tahun 2023 yaitu: 103,26%.



Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP TW-1 tahun 2024

Gambar 2. Dashboard Capaian Kinerja BRPL s/d TW-1 Tahun 2024.

Selanjutnya dapat disajikan pula nilai skor kinerja yang diperoleh BRPL sampai dengan TW-1 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP tahun 2024 seperti terlihat pada tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Balai Riset Perikanan Laut TW-1 tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW-1	TW-1	
SK.01	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						106,66
IKS.1	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL(%)	%	Minimize	0,5	0	0	0
IKS.2	Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)	indeks	Maximize	79	0	0	0
IKS.3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	78	0	0	0
IKS.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	94	0	0	0
IKS.5	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	%	Maximize	94	94	133,33	120
IKS.6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)	%	Maximize	82	82	82	100
IKS.7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	93,76	0	0	0
IKS.8	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)	Nilai	Maximize	82	0	0	0

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW-1	TW-1	
IKS.9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)	%	Maximize	100	100	100	100

Sumber : Data Primer Yang Dapat Diolah (Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja) TW-1 2024

3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Sasaran Kegiatan 01 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Dan Satker

Dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker, maka telah ditetapkan indikator kinerja yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRPL. Terdapat 9 Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai selama tahun 2024. Namun demikian pada periode pengukuran TW-1 hanya terdapat 3 IKU yang ditetapkan target kinerjanya dengan kenyataan capaian kinerja 1 IKU melebihi target dan 2 IKU lainnya sesuai dengan target.

Adapun secara lengkap uraian berikut akan menjelaskan secara ringkas hasil evaluasi dan analisis kinerja sampai dengan TW-1 tahun 2024, yaitu sebagai berikut :

IKU 1 : Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%).

IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL dengan target nilai sebesar 0.5% merupakan indikator yang menggambarkan upaya tindak lanjut yang dilakukan BRPL atas temuan hasil pemeriksaan (LHP) BPK terhadap Laporan Keuangan (LK) yang disampaikan BRPL untuk periode tahun 2023. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam LHP BPK

atas LK BRPL merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Adapun karena periode pengukurannya bersifat tahunan maka hasil pengukuran atas nilai capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL baru akan diperoleh pada TW-4. Sehingga pada TW-1 belum ada target yang ditetapkan dan capaian kinerja yang diperoleh. Kondisi yang sama juga terjadi pada periode TW-1 tahun 2023 sehingga tidak ada hasil perbandingan yang dapat dianalisa. Demikian pula **Apabila dibandingkan dengan satker Lingkup BPPSDMKP** yang memiliki IKU sejenis maka tidak terdapat data yang dapat disajikan.

Namun demikian kegiatan yang telah dilakukan dan dihasilkan dalam mendukung pencapaian kinerja IKU ini selama periode TW1 2024 adalah dengan sebaik-baiknya melakukan penyiapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pengelolaan APBN sesuai dengan tertib administrasi dan peraturan yang berlaku saat ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dan BMN BRPL tahun 2023 sesuai dengan format yang terstandar dan berdasarkan kondisi sebenarnya.
- b. Menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan BPK berupa :
 - Daftar aset yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak ketiga selama tahun 2023.

- Permintaan data/dokumentasi dari BPK RI terkait data aset
 - Daftar aset tetap kendaraan bermotor
 - Permintaan Dokumen Tugas Belajar Tahun 2023.
 - Permintaan dokumen pengisian link kuesioner terkait akun Kas di bendahara penerimaan.
- c. Menindaklanjuti setiap permintaan data dari BPK RI yang berkaitan dengan pemeriksaan/pengawasan semesteran.

Dengan demikian capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRPL dapat dideskripsikan seperti pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL										
Realisasi TW-1			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2022	2022	2023	Target 2024	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Renstra
0	0	0	≤0.5	0	0	0	0	0	≤0.5	0

Sajian pada Tabel 9. memberikan informasi bahwasanya **Capaian kinerja IK ini sama dengan capaian pada TW-1 tahun 2022 (0) karena sama-sama tidak ada temuan LHP BPK atas LK BRPL. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar ≤0,5, maka capaian pada TW-1 tahun 2024 belum dapat mencerminkan pencapaian tahun 2024.**

Faktor pendukung keberhasilan capaian IKU ini yang dilakukan BRPL pada TW-1 adalah mengawal kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan administrasi keuangan maupun aspek pelaksanaan kegiatan efektif dan efisien yang akan

mendorong keberhasilan dapat terus dijaga iramanya. Selain itu kecepatan dalam merespon permintaan data yang dibutuhkan sebagai bagian dari tindak lanjut dalam proses pemeriksaan internal dan eksternal atas laporan keuangan BRPL dapat juga dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Kemudian factor yang dapat menjadi penghambat dalam pencapaian IKU ini selama periode TW-1 adalah masih terbatasnya jumlah SDM yang membidangi manajerial di BRPL. Permasalahan keterbatasan SDM ini dapat mengakibatkan terjadinya beban kerja yang kurang ideal yang dibebankan kepada pegawai tertentu sehingga berdampak pada tingkat ketelitian atas kualitas hasil kinerja yang kurang maksimal.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU ini yang telah dilakuka di TW-1 antara lain; Pelaksanaan kegiatan pemantauan secara berkala setiap bulannya atas pelaksanaan anggaran dan pengelolaan BMN. Selain itu untuk hal lain yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan kaidah anggaran dan aturan anggaran yang berlaku, serta secara rutin menyusun laporan keuangan.

Kemudian untuk aspek anggaran yang mendukung pencapaian terget kinerja IKU ini terdapat pada kegiatan manajerial “Layanan Manajemen Keuangan” dengan pagu anggaran Rp 19.350.000 namun belum terdapat realisasi sehingga belum **memiliki nilai efisiensi**.

IKU 2 : Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)

IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks) merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN BRPL berdasarkan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur sipil Negara. Adapun target yang ditetapkan untuk tahun 2024 adalah dengan nilai indeks sebesar 79. Komponen pengukuran yang menjadi sumber penilaaian yaitu ; 1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan (Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP); 2. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan (Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi e-Pegawai KKP); 3. Kinerja : berupa Nilai SKP Pegawai BRPL, ada pada Bagian MKRB; Data SKP, dapat diambil dari data pada aplikasi e-Kinerja BKN; 4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi e-Pegawai KKP.

Berdasarkan periode pengukurannya IKU ini bersifat semesteran, artinya belum ada target dan capaian di TW-1 dan baru ditetapkan target dan juga akan dilakukan pengukuran capaiannya pada TW-2 (semester I). Namun demikian berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap laman ropeg kkp yang menyajikan progres pencapaian nilai IP ASN secara real time diperoleh informasi sementara capaian nilai IP ASN BRPL sebesar 71.31 (katagori sedang). Adapun secara lengkap pencapaian nilai IP ASN dapat terlihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data Capaian Indeks Prestasi ASN Pegawai BRPL Tahun 2024

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN, JAT ILUHUR PURWAKARTA	15	21,73	86,92 %	28,48	71,2 %	28,67	95,57 %	5	100 %	83,88	TINGGI
2	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR	187	20,42	81,68 %	22,77	56,93 %	24,79	82,63 %	4,99	99,8 %	72,97	SEDANG
3	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR	424	20,51	82,04 %	22,61	56,53 %	24,73	82,43 %	5	100 %	72,84	SEDANG
4	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN, GONDOL	288	20,3	81,2 %	23,25	58,13 %	24,13	80,43 %	4,94	98,8 %	72,61	SEDANG
5	BALAI RISET PERIKANAN LAUT, JAKARTA	22	20,23	80,92 %	21,09	52,73 %	25	83,33 %	5	100 %	71,31	SEDANG
6	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM	334	20,48	81,92 %	21,44	53,6 %	22,93	76,43 %	5	100 %	69,85	RENDAH
7	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS, DEPOK	29	21,38	85,52 %	17,11	42,77 %	25	83,33 %	5	100 %	68,49	RENDAH
8	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN, SUKAMANDI	27	19,93	79,72 %	8,15	20,38 %	25	83,33 %	5	100 %	58,07	SANGAT RENDAH

Sumber data laman ropeg.kkp.go.id/ip-asn/2024 diolah

Dengan demikian untuk periode TW-1 capaian yang diperoleh BRPL **apabila dibandingkan dengan satker lainnya** dapat dijelaskan bahwasanya dari 8 satker yang sejenis dengan BRPL di lingkup BPPSDMKP, capaian BRPL berada pada peringkat ke-5 dengan katagori sedang (rata-rata). Artinya kinerja yang telah dicapai BRPL sudah lebih baik dibanding 3 satker lainnya meskipun lebih rendah dibanding 4 satker lainnya. Kondisi ini juga menggambarkan terdapat gap -1,19 untuk memenuhi target kinerja pada periode pengukuran semester I sebesar 72,50.

Namun demikian perlunya disampaikan sajian data yang menginformasikan capaian kinerja IP ASN BRPL untuk periode TW-1 tahun 2024 yaitu dengan deskripsi seperti terlihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks) TW-1 tahun 2024

Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)										
Realisasi TW-1			2024					Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra
0	0	0	79	0	0	0	0	0	79	0

Penjelasan yang dapat diberikan berdasarkan sajian data yaitu sebagai berikut : Pertama, **apabila capaian IKU IP ASN BRPL TW-1 tahun 2024 dibandingkan periode yang sama tahun 2021-2023** memperlihatkan belum adanya target dan capaian kinerja yang dapat dibandingkan pada periode ini. Demikian pula **Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar 78**, nilai IP ASN BRPL TW-1 belum mencerminkan capaian tahun 2024 karena sifat pengukurannya yang semesteran sehingga belum dilakukan pengukuran, namun demikian koordinasi telah dilakukan kepada seluruh pegawai untuk senantiasa mengikuti kegiatan yang akan meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya.

Faktor pendorong keberhasilan tercapainya target kinerja di tahun 2023 telah menjadi pedoman bagi pelaksanaan di tahun 2024 yaitu komunikasi yang terbangun dengan baik di lingkungan kerja BRPL, sehingga seluruh informasi terkait pembinaan dan peningkatan kompetensi pegawai dapat dengan cepat direspon dan ditindak lanjuti. **Adapun faktor yang menjadi penghambat** dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja di TW-1 banyak disebabkan oleh

karena belum meratanya tingkat penguasaan pegawai BRPL terhadap teknologi informasi padahal pada saat ini hampir seluruh kegiatan pembinaan pegawai menggunakan teknologi informasi..

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IK ini diantaranya: Arahan yang diberikan secara rutin oleh pimpinan dalam mendorong setiap pegawai untuk meningkatkan kompetensinya dengan ikut serta dalam kegiatan webinar, pelatihan, workshop. Target keikutsertaan webinar, pelatihan serta workshop tersebut dicantumkan pada target SKP masing masing pegawai.

Anggaran IK ini terdapat pada kegiatan “Layanan Manajemen SDM Internal” dengan anggaran sebesar Rp 6.000.000 dengan belum ada realisasi sampai akhir TW-1 sehingga belum memiliki **nilai efisiensi**.

IKU 3 : Penilaian Mandiri SAKIP BRPL

Indikator Kinerja Utama PM SAKIP merupakan indikator kinerja yang memiliki periode pengukuran yang dilakukan secara tahunan, sehingga pada TW-1 belum ditetapkan target triwulannya dan baru ditetapkan pada TW-4 yaitu dengan nilai target tahunan senilai 78. Kemudian metode pengukuran yang digunakan dalam melakukan penilaian mandiri SAKIP yaitu menggunakan kertas kerja evaluasi dan aplikasi DSMS BPPSDMKP. Kedua alat pengukuran ini diatur dalam regulasi terkait SAKIP, yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun aspek yang dinilai meliputi :

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

- b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan
- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja

Berdasarkan penjelasan diatas maka pada periode TW-1 tahun 2024 belum dapat dilakukan perbandingan kinerja BRPL dengan satker lainnya lingkup BPPSDMKP karena pengukuran baru akan dilakukan pada TW-4. Dengan demikian capaian kinerja yang diperoleh BRPL pada TW-1 dapat dideskripsikan seperti terlihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Target dan Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BRPL TW-1 tahun 2024

Penilaian Mandiri SAKIP BRPL										
Realisasi			2024					Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target 2023	Target TW1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian thd Renstra
0	0	0	78	0	0	0	0	0	78	0

Sajian data tabel 12 memberikan informasi bahwasanya IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah, karena pada TW-1 belum dilakukan pengukuran kinerja karena periode pengukurannya bersifat tahunan.

Faktor yang akan mendukung keberhasilan tercapainya target kinerja nilai PM SAKIP BRPL diantaranya peningkatan pemahaman tim

SAKIP BRPL terhadap regulasi pengelolaan kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Selain itu rekomendasi hasil PM SAKIP tahun 2022 (yang dinilai tahun 2023) telah menjadi perbaikan pengelolaan manajemen kinerja di BRPL.

Adapun **faktor yang teridentifikasi sering menghambat** pencapaian target kinerja dari implementasi SAKIP di BRPL pada TW-1 adalah masih ditemukan kekurangan cermatan pelaksana kegiatan dalam menyimpan dan menyusun arsip digital dokumen kinerja, sehingga sering ditemukan kesulitan melakukan penelusuran dokumen atau bukti dukung kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU yang telah dilakukan di TW-1 diantaranya:

1. Melakukan rapat koordinasi setiap bulannya untuk membahas dan memantau ketersediaan dan kualitas dokumen kinerja yang meliputi, dokumen perencanaan, dokumen pengukuran, dokumen pelaporan dan dokumen evaluasi kinerja.
2. Mendokumentasikan kegiatan (undangan, notulensi, laporan, foto, dll) terkait pembahasan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja yang melibatkan pimpinan..

Dukungan anggaran IKU ini terdapat pada kegiatan “Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan pagu anggaran sebesar Rp 14.000.000 dan pada TW-1 belum terdapat realisasi sehingga belum **memiliki nilai efisiensi.**

IKU 4 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di suatu instansi pemerintah level eselon II dan eselon III untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja. Rekonsiliasi juga menjadi pedoman bagi kinerja seluruh level organisasi di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan dapat dilaksanakan secara sinergi hingga unit organisasi terendah menjadi terukur dan terarah mulai dari tahap perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, hingga penilaian capaian kinerja. Penilaian dilakukan terhadap dokumen kinerja dengan 4 aspek, penilaian yaitu aspek kepatuhan, aspek kesesuaian, aspek ketercapaian dan aspek ketepatan.

Pencapaian skor nilai rekonsiliasi kinerja BRPL tahun 2024 akan diperoleh berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh tim rekon sekretariat BPPSDM KP. Namun karena periode pengukuran yang bersifat tahunan maka IKU yang memiliki target 94 ini belum memiliki target dan capaian kinerja di TW-1. Dengan demikian belum terdapat pembahasan **apabila ingin dibandingkan dengan capaian satker lainnya lingkup BPPSDM KP.**

Berdasarkan dengan kondisi yang disebutkan tersebut maka deskripsi kinerja IKU Rekonsiliasi Kinerja BRPL untuk TW-1 dapat disajikan seperti tampak pada Tabel 13.

Tabel 13. Target dan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai) TW-1 tahun 2024.

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)										
Realisasi			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra
0	0	0	94	0	0	0	0	0	94	0

Sajian data tabel 13 memberi penjelasan bahwasnya belum ada nilai yang dapat analisa dan dibahas dalam hal **apabila capaian periode ini ingin dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama**. Kondisi ini disebabkan pada TW-1 belum ada penetapan target kinerja sehingga belum terdapat pula capaian kinerjanya. Demikian pula **Apabila inin dibandingkan dengan target jangka menengah** (Periode 2020 – 2024) maka belum juga dapat dilakukan pembahasan dan hasil anaisisnya.

Faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL di tahun sebelumnya banyak dipengaruhi dari catatan kekeliruan dan kekurang sempurnaan dalam rekomendasi hasil penilaian tahun-tahun sebelumnya. Proses pembelajaran atas kekurang sempurnaan tersebut selanjutnya menjadi pengetahuan baru bagi BRPL dalam penyusunan dokumen kinerja sehingga telah meningkatkan kecermatan dan kualitas dokumen kinerja BRPL tahun 2023. Adapun untuk periode tahun 2024 hal yang sama akan dilakukan kembali dengan mengikuti dinamika yang terjadi.

Begitu pula dengan **faktor yang mungkin menjadi penghambat** dalam peningkatan capaian kinerja IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL adalah masih rendahnya tingkat ketelitian dalam penyusunan

dokumen kinerja. Kondisi ini disebabkan tidak adanya ketersediaan waktu untuk melakukan reviu atau sinkronisasi secara periodik atas dokumen kinerja yang telah disusun. Kondisi ini masih sering terjadi seiring dinamika kebijakan dari pusat yang ada sepanjang pelaksanaan kegiatan dalam tahun berjalan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU ini yang telah dilakukan di TW-1 diantaranya:

1. Melakukan pemantauan atas pencapaian target kinerja pada akhir TW-1 sehingga seluruh target kinerja dapat tercapai.
2. Melakukan reviu secara berkala terhadap dokumen kinerja yang meliputi, dokumen perencanaan, dokumen pengukuran, dokumen pelaporan dan dokumen evaluasi kinerja.
3. Mencermati penyusunan dan penyampaian laporan kinerja agar sesuai dengan format standar yang ditentukan dan secara tepat waktu.

Anggaran IK ini terdapat pada kegiatan “Layanan Pemantauan dan Evaluasi” dengan pagu anggaran sebesar Rp 7.500.000 dan belum terdapat realisasi pada TW-1 sehingga IKU ini juga belum memiliki **nilai efisiensi.**

IKU 5 : Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) adalah indikator kinerja yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Komponen pengukuran yang dinilai

terdiri dari pemenuhan dokumen, keikutsertaan dan keaktifan. Adapun target pencapaian rata-rata setiap triwulannya di tahun 2024 ditetapkan sama dengan target tahunan yaitu sebesar 94%.

Kemudian berdasarkan surat Kepala Pusat Riset Perikanan Nomor 587/BRSDM.3/RC.610/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan 1 Tahun 2024, telah diperoleh nilai capaian kinerja seluruh UPT lingkup Pusrisikan termasuk BRPL, yaitu seperti tersaji pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar TW-1 Tahun 2024 pada UPT lingkup Pusrisikan

No	Nama Satker	Nilai Akhir Tahun
1	BRPPUPP Palembang	133.33%
2	BRPBAPP Maros	133.33%
3	BRBPATPP Bogor	133.33%
4	BBRBLPP Gondol	133.33%
5	BRBIH Depok	133.33%
6	BRPL Jakarta	133.33%
7	BRPSDI Jatiluhur	100.00%
8	BRPI Sukamandi	133.33%
9	LRPT Denpasar	133.33%
10	LRBRL Gorontalo	133.33%
11	LRMPHP Bantul	133.33%

Dengan telah diperolehnya hasil pencapaian skor kinerja pada IKU Persentase unit kerja BRPL yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar TW-1, maka dapat diketahui capaian kinerja TW-1 telah melampaui target yaitu sebesar 133.33%. **Apabila**

dibandingkan dengan satker lingkup pusriskan hampir semua satker memperoleh nilai capaian yang melampui target yaitu 133.33%, kecuali BRSDI Jatiluhur. Kemudian **Apabila disandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya** nilai capaian IKU Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Pengetahuan Terstandar mengalami kenaikan sebesar 20,03% sebagaimana tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15. Target dan Capaian IKU Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) TW-1 tahun 2024

Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)										
Realiasi			2024					Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra
53,70	100	100	94	94	133,33	120	33,33	33,33	94	120

Selanjutnya dapat pula di informasikan **apabila dibandingkan dengan tarrget jangka menengah** yaitu 94, capaian Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) telah melampui target yang ditetapkan dengan capaian 120%. Capaian IKU ini mengalami peningkatan setiap tahunnya semenjak tahun 2021. Pada akhirnya merujuk pada sajian data di atas dapat disimpulkan bahwasanya tingkat partisipasi dan keaktifan BRPL dalam menampilkan dan menginformasikan pelaksanaan kegiatan semakin baik dan telah menjadi budaya kerja di lingkungan BRPL.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini diantaranya adalah tingginya tingkat responsibility pimpinan dan staf BRPL dalam menindaklanjuti arahan dan tugas yang diberikan

pimpinan di tingkat pusat dan badan. Selain itu keberadaan tim PPID BRPL telah menjalankan fungsinya dengan baik. Tim PPID BRPL mampu meningkatkan kesiapan dan kecepatan dalam menyiapkan materi dan melakukan publikasi informasi seluruh aktivitas yang dilakukan dan terjadi di BRPL. Faktor lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah kepatuhan BRPL dalam menyiapkan dokumen perencanaan dan menyajikan laporan kinerja secara tepat waktu.

Adapun faktor yang semula menjadi penghambat keberhasilan capaian IKU MP adalah penumpukkan beban kerja pada waktu tertentu sehingga kewajiban menyampaikan informasi kinerja sering melewati batas waktu. Upaya perbaikan telah dilakukan dalam menangani keadaan ini yaitu dengan mengaktifkan tim pelayanan publik dan PPID BRPL sebagai koordinator dalam mempublikasikan aktivitas kinerja di BRPL sehingga persoalan tersebut dapat diatasi dan saat ini telah menjadi budaya kerja di lingkungan BRPL.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU ini diantaranya:

1. Peran aktif pimpinan dan ketua tim kerja BRPL dalam menyebarluaskan setiap aktifitas dan kegiatan yang dilakukan pada aplikasi portal KKP.
2. Meningkatkan kemampuan dan tingkat responbilitas tim pelayanan publik dan PPID BRPL dalam mempublikasikan seluruh aktivitas kinerja di BRPL.

Anggaran IKU ini terdapat pada kegiatan “Layanan Hubungan Masyarakat” yaitu sebesar RP 34.037.000,- dengan realisasi sebesar Rp 4.927.000,- (14,48) dan memiliki **efisiensi sebesar 62,10%**.

IKU 6 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%).

Target Kinerja IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL di tahun 2024 mengalami peningkatan, yaitu semula di angka 80% di tahun lalu menjadi 82%. Kemudian berdasarkan surat Sekretaris BRSDM-KP tentang Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” dengan nomor surat B.292/BRSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024, telah dicantumkan Data Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BRSDM-KP Triwulan IV Tahun 2023 (tabel 16). Adapun UPT yang tidak terdapat pada lampiran termasuk BRPL (tabel 16), sesuai arahan dari sekretaria BPPSDM merupakan UPT yang tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran triwulan IV, sehingga capaian IKU-nya 80%.

Dokumen ini selanjutnya sementara menjadi bukti capaian di TW-1 tahun 2024 sambil menunggu surat terbaru dari Sekretarat BPPSDMKP namun tidak merubah hasil capaian kinerja mengingat sampai dengan TW-1 BRPL tidak memiliki temuan hasil pengawasan Itjen KKP.

Tabel 16. Data Rekapitulasi Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BRSDM Triwulan IV Tahun 2023

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat	126	102	80,95
2	Pusriskan	1	1	100,00
3	Pusriskel	-	-	-
4	Pusdik KP	1	1	100,00
5	Puslatluh KP	-	-	-
6	BBRP2BKP	-	-	-
7	BBRSEKP	-	-	-
	TOTAL	128	104	81,25

No	Satker/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	UPT Pusriskan	22	22	100,00
	BBRBLPP – Gondol	2	2	100,00
	BRPBAPPP Maros	15	15	100,00
	BRPI Sukamandi	5	5	100,00
2	UPT Pusriskel	-	-	-
3	UPT Pendidikan	162	132	81,48
	Politeknik KP Dumai	23	23	100,00
	SUPM Negeri Waeheru	12	12	100,00
	Politeknik KP Karawang	11	11	100,00
	Politeknik KP Bitung	16	16	100,00
	Politeknik AUP	49	40	81,63
	SUPM Sorong	1	1	100,00
	Politeknik KP Sorong	4	4	100,00
	Politeknik KP Sidoarjo	15	15	100,00
	Politeknik KP Bone	16	5	31,25
	Politeknik KP Kupang	15	5	33,33
4	UPT PUSLATLUH	81	81	100,00
	BPPP Tegal	21	21	100,00
	BPPP Ambon	24	24	100,00
	BPPP Bitung	20	20	100,00
	BPPP Banyuwangi	16	16	100,00
	Total	265	235	88,68

Dengan demikian nilai capaian kinerja BRPL untuk IKU

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL adalah 80% atau 100% dari nilai target. **Apabila dibandingkan dengan satker lain lingkup pusriskan** hampir semua satker yang tidak dilakukan pengawasan oleh inspektorat jenderal memperoleh target dan capaian yang sama yaitu sebesar 80%. Sehingga capaian IKU ini dapat dideskripsikan seperti pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Target dan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%) TW-1 tahun 2024

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%)										
Realiasi			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra
0	0	75	82	82	82	100	109	0	82	100

Sajian pada Tabel 17 memberikan informasi bahwasanya IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%) adalah IKU yang baru di tahun 2023, sehingga pencapaian kinerja dari IKU ini hanya **dapat dibandingkan dengan tahun 2023 periode yang sama** dan terdapat kenaikan sebesar 109%. **Apabila dibandingkan dengan terget jangka menengah** yaitu 82 maka persentas capaian IKU ini telah menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu tercapai 100%. Kedepaannya diharapkan BRPL secara penuh tanggung jawab akan terus mempertahankan status tuntas atau tidak ada sisa temuan dari hasil pengawasan yang yang dilakukan. Demikian pula terhadap target pada renstra BRPL periode Tahun 2020-2024 yang ditargetkan dengan batas 82.

Faktor yang mendukung keberhasilan capaian IKU ini adalah kepatuhan BRPL pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan APBN, tertib administrasi keuangan maupun aspek pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien menjadi faktor tidak adanya temuan di BRPL. Selain itu kecepatan dalam merespon permintaan data yang dibutuhkan dalam proses pemeriksaan internal dan eksternal atas laporan keuangan BRPL juga menjadi faktor pendukung keberhasilan lainnya.

Adapun faktor penghambat dalam pencapaian IKU ini adalah keterbatasan jumlah SDM yang membidangi manajerial khususnya fungsional APBN di BRPL. Keterbatasan ini mengakibatkan beban kerja yang kurang ideal yang dibebankan kepada pegawai tertentu sehingga berdampak masih ditemukannya keuarang telitian atas hasil kerjaan yang dihasilkan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan tercapainya IKU ini diantaranya :

1. Pimpinan senantiasa memberikan arahan terkait pentingnya mematuhi peraturan dan kebijakan dalam pengelolaan APBN dan dalam pelaksanaan kegiatan
2. Responsif dalam menindaklanjuti setiap hasil rekomendasi dari tim Monev pusat dan tim pengawasan (Inspektorat Jenderal KKP)
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik atas hasil pelaksanaan kegiatan.

Anggaran IKU ini terdapat pada kegiatan “Layanan Tatausaha dan Kerumahtanggaan” dengan anggran sejumlah Rp. 19.350.000 dengan realisasi sejumlah Rp. 9.807.500 dan memiliki **nilai efisiensi sebesar 23,87%**

IK 7 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL Tahun 2024 telah ditetapkan targetnya kinerjanya sebesar 93,76 dengan target semesteran (TW-2) dengan nilai 90. Nilai capaian kinerja diperoleh dengan melakukan evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu; Kualitas perencanaan anggaran dengan 2 indikator yang dinilai yaitu Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA. Kemudian aspek kedua adalah kualitas pelaksanaan anggaran, dengan 5 indikator yang dinilai meliputi, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM. Aspek ketiga adalah kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan 1 indikator penilaian berupa capaian Output.

Hasil pengukuran dari IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL adalah bersifat real time yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kemenkeu melalui aplikasi OMSPAN. Kemudian berdasarkan periode pengukurannya yang semesteran maka untuk periode TW-1 belum terdapat target maupun capaian kinerjanya. Dengan demikian capaian kinerja IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL TW-1 belum dapat di analisis **Apabila dibandingkan dengan satker lain yang setara.**

Kemudian secara ringkas dapat diuraikan posisi dan status IKU Nilai IKPA BRPL dapat dideskripsikan seperti tersaji pada Tabel 18.

Tabel 18. Target dan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL TW-1 tahun 2024

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)											
Realiasi			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024		
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra	
0	0	0	93,76	0	0	0	0	0	93,75	0	

Sajian pada tabel 18 menggambarkan bahwasanya belum ada pembahasan atas hasil analisis terkait capaian kinerja BRPL **apabila ingin dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan apabila ingin dibandingkan dengan target jangka menengah**. Kondisi ini dikarenakan belum terdapat target dan capaian kinerja pada periode TW-1 dan baru akan diperoleh pada TW-2.

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian IKU mengacu pada pencapaian yang diperoleh tahun lalu adalah adanya komitmen bersama di BRPL khususnya pengelola anggaran untuk mentaati peraturan dalam penggunaan dana APBN, kedisiplinan pada jadwal rencana pelaksanaan kegiatan, mencermati tingkat kewajaran atas biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan serta ketepatan waktu dalam pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Faktor-faktor tersebut sudah diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan di TW-1.

Adapun **faktor yang teridentifikasi menjadi penghambat pencapaian IKU** ini di awal tahun lalu adalah kurang cermat dan cepat dalam merespon setiap adanya dinamika kebijakan terutama dalam hal kebijakanm anggaran di lingkup BPPSDM, sehingga berakibat menimbulkan kesenjangan yang cukup lebar antara rencana dan realisasi kegiatan serta beresiko pada penumpukkan kegiatan di akhir

tahun anggaran. Kondisi ini telah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan anggaran sampai dengan TW-1, yaitu salah satunya dengan melakukan penyesuaian jadwal rencana penarikan dana ketika terjadi kendala dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan.

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU ini adalah:

1. Membangun komitmen bersama untuk mematuhi peraturan pengelolaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan di BRPL
2. Reviu jadwal pelaksanaan kegiatan dan rancana penarikan dana pada ulan ke-3 TW-1
3. Pertanggung jawaban anggaran tidak melewati batas waktu yang diberikan..

Anggaran kegiatan ini terdapat pada “ layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal” dengan anggaran sejumlah Rp. 32.000.000 dengan realisasi di TW-1 sejumlah Rp. 4.694.271,-. Namun demikian karena belum adanya capaian kinerja yang diperoleh maka belum dapat diketahui **nilai efisiensi** dari IKU ini.

IKU 8 : Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga merupakan indikator yang digunakan dalam melakukan Evaluasi Kinerja Anggaran untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluarannya. Nilai kinerja anggaran dihitung

berdasarkan 4 aspek penilaian meliputi capaian output dengan bobot sebesar 43,5%, efisiensi dengan bobot sebesar 28,6%, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan bobot sebesar 18,2% dan penyerapan anggaran sebesar 9,7%.

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dalam Aplikasi SMART DJA memberikan informasi secara periodik atas nilai kinerja anggaran kementerian berikut satker di lingkungannya. Adapun untuk tahun 2024 target kinerja yang harus dicapai oleh BRPL adalah sebesar 82, atau naik 2 poin dibanding tahun lalu yang sebesar 80. Angka ini harus diperoleh BRPL pada akhir tahun 2024 karena periode pengukuran dari IKU ini tahunan, sehingga untuk periode TW-1 belum terdapat target ataupun capaian kinerjanya.

Sehubungan dengan belum terdapatnya capaian kinerja di TW-1 ini maka analisis dan pembahasan seperti **apabila dibandingkan dengan satker lain** lingkup pusrisikan, **Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan target jangka menengah** (Periode 2020 – 2024) belum dapat dilakukan. Kondisi ini dikarenakan tidak terdapatnya nilai atau angka yang dapat dikalkulasikan dan dianalisis perkembangannya.

Dengan demikian dari kondisi yang terdapat di BRPL pada TW-1 seperti tersaji pada tabel 19 memberikan informasi dari Nilai Kinerja Keuangan BRPL untuk TW-1 tahun 2024, yaitu sebagai berikut.

Tabel 19. Target dan Capaian IK Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai) TW-1 tahun 2024

NKA BRPL (Nilai)											
Realiasi			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024		
2021	2022	2023	Target	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra	
0	0	0	82	0	0	0	0	0	82	0	

Informasi terkait **Faktor yang mendukung keberhasilan** pencapaian target kinerja diduga masih sama dengan tahun lalu yaitu diantaranya ketepatan strategi yang diterapkan pimpinan dalam manajemen kinerja di BRPL khususnya dalam mengkoordinasikan dan memantau pencapaian output kegiatan secara berkala. Selain itu juga penerapan kebijakan yang secara konsisten dalam pelaksanaan kegiatan dengan penerapan prinsip efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran akan memberikan dukungan terhadap capaian kinerja di tahun 2024.

Adapun **faktor yang teridentifikasi diduga menghambat pencapaian IKU** adalah adanya keterlambatan dalam melakukan penyesuaian dokumen perencanaan ketika terjadi perubahan kebijakan yang berdampak pada struktur anggaran tahun berjalan. Jika kondisi ini tidak cepat diantisipasi maka akan mengakibatkan pencapaian nilai NKA BRPL belum maksimal.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IK ini pada periode TW-1 antara lain adalah :

1. Koordinasi yang dilakukan setiap bulan antara tim kerja atau pelaksana kegiatan dengan tim pengelola kinerja, keuangan dan anggaran.
2. Penerapan prinsip efisiensi, efektivitas serta ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan serta capaian output kegiatan.

Anggaran kegiatan ini terdapat pada “Layanan Tatausaha dan Kerumahtanggaan” dengan anggaran sejumlah Rp. 43.200.000 dengan realisasi sejumlah Rp. 28.084.006 (65,01%) dan **nilai efisiensi** belum

dapat dihitung dikarenakan belum dilakukan pengukuran capaian kinerjanya.

IKU 9 : Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%)

IKU Persentase layanan Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%) pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 100%. Proses pencapaian kinerja IKU Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL adalah dengan telah terpenuhinya seluruh target layanan yang ditetapkan dan disampaikan kedalam laporan secara berkala kepada atasan langsung atas fungsi layanan manajemen internal lingkup satker BPPSDMKP yaitu antara lain, laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran, laporan evaluasi rencana aksi dan laporan tahunan serta laporan lainnya yang terkait dengan dukungan manajemen internal di BRPL.

Tabel 20 berikut menyajikan rincian capaian kinerja dari IKU Persentase layanan Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL yang mencapai target yaitu 100%. Capaian yang dihasilkan berupa tersusun dan tersampainya dokumen laporan hasil pelaksanaan kegiatan di BRPL selama periode tahun 2024.

Tabel 20. Rincian capaian kinerja dari IKU Persentase layanan Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL TW-1 tahun 2024

No.	Kegiatan	Target 2024	Satuan	Target TW-1	Realisasi TW-1	%
1.	Laporan Bulanan	12	Laporan	3	3	100
2.	Progres capaian Triwulan	4	Laporan	1	1	100
3.	Laporan Semesteran (LK/BMN)	2	Laporan	-	-	-
4.	LKJ	4	Laporan	-	-	-
5.	Laporan Evaluasi Rencana Aksi	4	Laporan	-	-	-
6.	Laporan Tahunan	1	Laporan	-	-	-

No.	Kegiatan	Target 2024	Satuan	Target TW-1	Realisasi TW-1	%
	Jumlah	27	Laporan	4	4	100

Laporan-laporan yang terangkum dalam tabel 18 secara umum berisi tentang pencapaian kinerja dukungan layanan manajemen, yang didalam DIPA BRPL dikelompokkan ke dalam 7 layanan, yaitu layanan kehumasan, layanan umum, layanan perkantoran, layanan manajemen SDM, layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan pemantauan dan evaluasi serta layanan manajemen keuangan. Adapun secara rinci ketercapaian seluruh layanan manajemen di BRPL dipantau secara periodik dalam laporan bulanan hasil pelaksanaan tugas dari tim kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2024 yang meliputi tim kerja berbasis indikator kinerja utama dan berdasarkan atas surat penugasan pimpinan.

Capaian kinerja yang telah dihasilkan untuk semua dukungan layanan manajemen sampai dengan TW-1 telah tercapai sesuai dengan target yaitu 100%. Kondisi ini menggambarkan bahwasanya BRPL telah melakukan fungsi-fungsi manajemen internal yang meliputi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemantauan, dan evaluasi, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka status capaian kinerja Persentase Dukungan manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%) tahun 2024 dapat diseskripsikan seperti terlihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Target dan Capaian IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%) TW-1 tahun 2024.

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%)										
Realiasi			2024					% Kenaikan 2023-2024	Renstra BRPL 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Target TW-1	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW-1 2023-2024	%	Target 2024	% Capaian Thd Renstra
100	100	100	100	100	100	100	-	100	100	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen teknis dan Kegiatan strategis lainnya BRPL adalah 100% sesuai dengan target TW-1 tahun 2024. Capaian ini **apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya** adalah sama dengan capaian tahun 2021-2023 pada periode yang sama (TW-1) yaitu 100%. Kemudian **Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah** capaian sesuai dengan target yang ada di renstra. **Apabila dibandingkan dengan satker lain lingkup pusriskan** yang juga memiliki target IKU ini, semua satker juga memperoleh capaian yang sama sesuai target yakni 100%.

Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini sampai dengan TW-1 adalah masih terjaganya kerjasama tim dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan tingkat pemahaman atas tugas masing-masing individu pegawai pada masing-masing bidang kerja yang sangat baik dan penuh tanggung jawab. Selain itu fungsi koordinasi dan komunikasi baik formal maupun infromal telah dijalankan dengan baik oleh pimpinan secara berkala seperti apel rutin setiap minggu, rapat pemantauan kinerja setiap akhir bulan dan seluruh pegawai BRPL telah mengaktifkan aplikasi e-layar.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah semakin

berkurangnya tenaga administrasi dalam fungsi manajemen di BRPL yang berdampak pada rendahnya tingkat ketelitian terhadap dokumen hasil kinerja. Selain itu belum meratanya pemahaman pegawai terkait informasi terbaru dalam ruang lingkup manajemen perkantoran yang saat ini didominasi oleh sistem informasi manajemen dan beban kerja yang semakin tinggi sehingga berdampak pada tingkat ketepatan waktu dalam penyelesaian suatu kegiatan.

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian IKU ini pada periode TW-1 diantaranya:

1. Penyampaian laporan internal pelaksanaan kegiatan secara berjenjang mulai dari individu sampai level tim kerja kepada kepala satker setiap bulannya
2. Melakukan koordinasi dengan masing masing penanggung jawab kegiatan secara berkala
3. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan secara berkala agar kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Anggaran IKU ini terdapat pada kegiatan “Layanan Perkantoran“ berupa gaji dan tunjangan, serta operasional layanan kantor dengan pagu anggaran sejumlah Rp. 5.689.721.000 dengan realisasi sampai dengan TW-1 sejumlah Rp. 1.179.097.990 (20,72 %) memiliki **nilai efisiensi sebesar 17,11%**.

3.3. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Analisa efisiensi atas sumber daya anggaran dalam pencapaian output atau Indikator Kinerja di BRPL secara keseluruhan, pertama

dilakukan dengan mengambil rujukan kepada hasil perhitungan yang dilakukan oleh DJA Kemenkeu dalam aplikasi OMSPAN. Berdasarkan sajian data tersebut diketahui telah terjadi efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan di BRPL TW-1 tahun 2024 yaitu dengan nilai -5,42%. Sesuai dengan pedoman yang terkait dengan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga dalam Permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 bahwasanya nilai efisiensi diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 * 50)$$

Dimana :

NE : Nilai Efisiensi
E : Efisiensi

Seperti diketahui sebelumnya dalam uraian capaian NKA BRPL, nilai efisien yang dari hasil pembandingan antara capaian output dengan selisih dari realisasi anggaran dengan pagu anggaran maka diperoleh angka efisiensi sebesar -5,42. Sehingga jika dimasukkan kedalam rumus diatas maka nilai efisiensinya adalah $50\% + (-5,42/20 * 50) = 36,45\%$. Dengan demikian di TW-1 tahun 2024 BRPL telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian seluruh output kegiatan yang dihasilkan.

2. Analisis atas Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kondisi SDM di BRPL sesuai dengan golongan dan bidang keahlian secara keseluruhan berdasarkan data per 31 Maret 2024 berjumlah 32 orang (berkurang 7 orang dibanding kondisi akhir tahun 2023 karena termasuk tidak perpanjang kontrak) yang terdiri atas 22

orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang tenaga Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) serta 9 orang tenaga kontrak. Kemudian sebaran SDM yang dimiliki BRPL sesuai dengan golongan dan bidang keahlian secara keseluruhan berjumlah 32 orang pegawai yang terdiri atas 22 orang PNS dengan rincian; 2 peg gol. IV, 16 peg. Gol. III, 4 peg. Gol. II dan 0 peg. Gol. I. Kemudian terdapat 1 (satu) orang tenaga PPPK dengan jabatan fungsional perencana pertama serta 9 orang tenaga kontrak..

Selanjutnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRPL didukung oleh 2 orang pemangku jabatan struktural yaitu Kepala BRPL dan Kasubag Umum, 6 Bidang Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum (Pelaksana) yang meliputi:

- a. Jabatan struktural sebanyak 2 orang;
- b. Jabatan fungsional instruktur 3 orang
- c. Jabatan fungsional perencana sebanyak 4 orang;
- d. Jabatan fungsional pranata keuangan APBN 1 orang;
- e. Jabatan fungsional pustakawan sebanyak 1 orang;
- f. Jabatan fungsional arsiparis sebanyak 1 orang;
- g. Jabatan fungsional umum sebanyak 10 orang.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya serta dalam efektifitas pencapaian target kinerja tahun 2024, Kepala BRPL telah menetapkan Ketua tim kerja dan penanggung jawab IKU sesuai dengan memperhatikan bidang keahlian dan beban kerja masing-masing SDM. Selain itu telah di terbitkan pula 12 dokumen penugasan kepada tim kerja untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas sesuai kompetensi dan keahlian dalam mendukung terpenuhinya layanan manajemen internal di BRPL. Penerapan strategi ini telah memberikan capaian yang sangat efektif dan efisien, terbukti dengan hasil yang

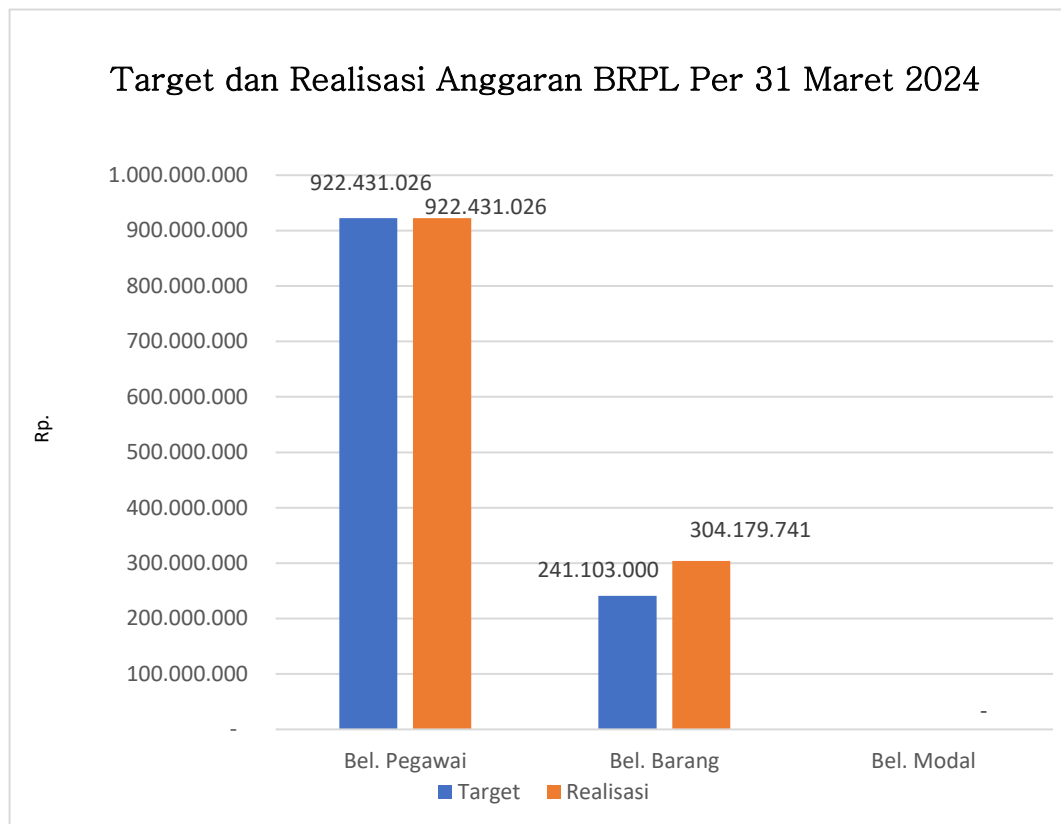
diperoleh yaitu seluruh target kinerja yang menjadi mandat BRPL dapat tercapai secara maksimal. Seperti telah dijelaskan pada uraian sebelumnya dari 3 IKU yang ditargetkan , terdapat 1 IKU capaiannya melebihi target dan 2 IKU capaiannya sesuai target.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran DIPA BRPL dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 semula berjumlah Rp. 5.990.158.000,- (*Lima Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Kemudian dengan adanya kebijakan yang terjadi di lingkungan BPPSDMKP telah mengalami revisi DIPA ke-1 tanggal 29 Januari 2024 dengan Revisi Automatic Ajustment (blokir AA) sebesar Rp. 125.000.000,-. Adapun sebaran dan distribusi anggaran dikelompokkan berdasarkan jenis Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu, 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp, 5.809.332.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 42.374.000,- 2) Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 18.851.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 12.851.000,- dan 3) Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar Rp. 161.975.000,- dengan blokir AA sebesar Rp. 69.775.000,- Seluruh anggaran yang tersedia diharapkan dapat mendukung pencapaian target kinerja dalam PK yang terkonsentrasi dalam sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 9 indikator kinerja utama.

Realisasi anggaran sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp. 1.226.610.767,- (105,42%) dari target TW 1 yaitu Rp. 1.163.534.026, yang dikelompokkan kedalam 2 jenis belanja yaitu, realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 922.431.026,- (100%), belanja barang sebesar Rp. 304.179.741,- (126,16%). Kemudian untuk dukungan capaian

fisik kegiatan atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang telah dihasilkan BRPL sampai dengan akhir TW-1 telah mencapai 106,66%.



Gambar 3. Target dan Realisasi Anggaran BRPL Per 31 Maret 2024

Selanjutnya pada tabel 22, secara ringkas tersaji pagu dan realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan dan rincian output per 31 Maret 2024 sebagai berikut.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPL Per 31 Maret 2024

Kodefikasi	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
WA.	Program Dukungan Manajemen	5.865.158.000	1.226.610.767	20,91
WA.2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5.865.158.000	1.226.610.767	20,91
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.766.958.000	1.212.108.996	21,02
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	34.037.000	4.927.000	14,48
601	Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan	34.037.000	4.927.000	14,48
EBA.962	Layanan Umum	43.200.000	28.084.006	65,01
601	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	43.200.000	28.084.006	65,01

Kodefikasi	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
<i>EBA.994</i>	<i>Layanan Perkantoran</i>	<i>5.689.721.000</i>	<i>1.179.097.990</i>	<i>20,71</i>
001	Gaji dan Tunjangan	3.528.245.000	922.431.026	26,14
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.161.476.000	256.666.964	11,87
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	6.000.000	-	-
<i>EBC.954</i>	<i>Layanan Manajemen SDM</i>	<i>6.000.000</i>	-	-
601	Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan	6.000.000	-	-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja	92.200.000	13.224.500	14,34
<i>EBD.952</i>	<i>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</i>	<i>32.000.000</i>	<i>4.694.271</i>	<i>14,67</i>
601	Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	32.000.000	4.694.271	14,67
<i>EBD.953</i>	<i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</i>	<i>39.840.000</i>	-	-
601	Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan	39.840.000	-	-
<i>EBD.955</i>	<i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>68.429.000</i>	<i>9.807.500</i>	<i>25,34</i>
601	Pelayanan Keuangan Riset Perikanan	68.429.000	9.807.500	25,34

Sumber: Aplikasi SAKTI pertanggal 31 Maret 2024

Tabel 22 menyajikan uraian realisasi keuangan berdasarkan jenis Output dan rincian output (RO) sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. dari 7 KRO masih terdapat 2 KRO yang belum merealisasikan anggarannya sampai dengan bulan Maret ini yaitu KRO Layanan Manajemen SDM dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Adapun penjelasan atas kondisi ini adalah karena sebagian besar kegiatan yang dilakukan di bulan Maret banyak berkaitan dengan kegiatan layanan kehumasan, sehari-sehari perkantoran, perencanaan, adminisrasi keuangan dan gaji serta operasional /pemeliharaan perkantoran. Adapun untuk kegiatan pemantuan dan evaluasi serta layanan SDM meskipun sudah memperoleh hasil kinerjanya dari kegiatan yang dilaksanakan namun sampai laporan ini disusun belum membebani anggaran di bulan Maret 2024.

Kemudian pada sajian tabel 23 disampaikan realisasi keuangan berdasarkan dukungan anggaran dan kegiatan dalam proses pencapaian target IKU di TW-1 tahun 2024 yaitu pada tabel 23.

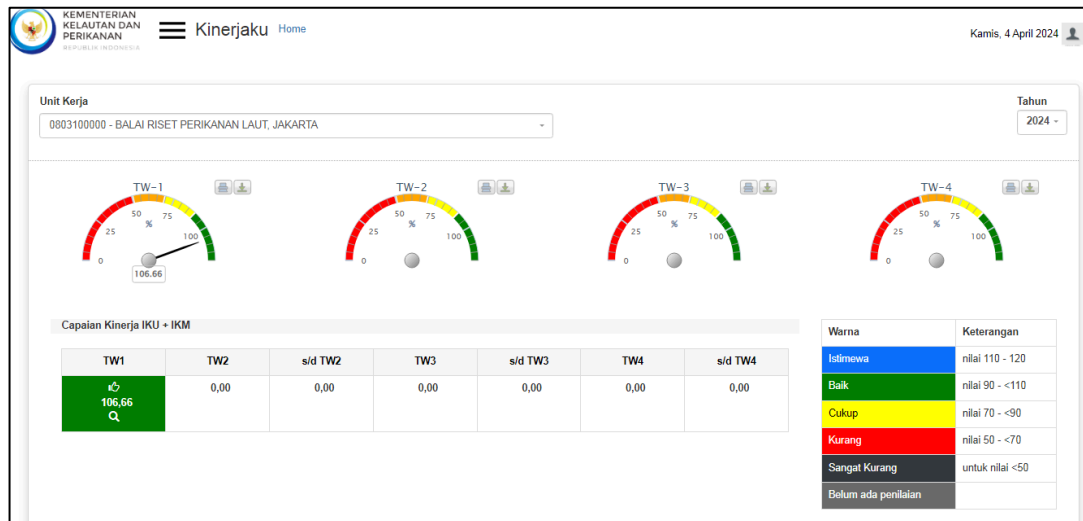
Tabel 23. Realisasi Keuangan Berdasarkan Kegiatan yang menunjang Capaian IKU BRPL TW-1 tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Dukungan Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi		
							Rp	%	
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL	≤ 0,5	%	-	Layanan Manajemem Keuangan	13.500.000	0	0
	2	Indeks Profesionalitas ASN BRPL	79	Indeks	-	Layanan Manajemen SDM Internal	6.000.000	0	0
	3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL	78,00	Nilai	-	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	14.000.000	0	0
	4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL	94	Nilai	-	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	7.500.000	0	0
	5	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar	94	%	100	Layanan Hubungan Masyarakat	34.037.000	4.927.000	14,48
	6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL	82	%	82	Layanan Manajemem Keuangan	25.200.000	9.807.500	50,68
	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL	93,76	Nilai	-	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	32.000.000	4.694.271	14,67
	8	Nilai Kinerja Anggaran BRPL	82	Nilai	-	Layanan Tatausaha dan Kerumahtangaan	43.200.000	28.084.006	65,01
	9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL	100	%	100	Layanan Perkantoran	5.689.721.000	1.179.097.990	20,72
					Jumlah	5.865.158.000	1.226.610.767	20,91	

IV . PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2024 sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Revisi, BRPL memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran Capaian Kinerja BRPL pada TW-1 tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi pada 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja menggunakan Aplikasi Kinerjaku di alamat situs: <http://kinerjaku.kkp.go.id>. berdasarkan pengisian pengukuran kinerja tersebut, diperoleh nilai capaian kinerja BRPL pada TW-1 tahun 2024 sebesar 106,66% dengan katagori Baik, sebagaimana dashboard kinerjaku pada gambar 7, sebagai berikut:



Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP TW-1 tahun 2024

Gambar 7. Dashboard Kinerjaku Level 3 BRPL

Sasaran Kegiatan Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPL, mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output utama BRPL dengan 9 Indikator Kinerja yang sudah dicapai

yakni:

1. Persentase unit kerja BRPL yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target 94%, capaian 133,33% (120%)
2. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPL yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), dengan target sebesar 82%, capaian 82%. (100%)
3. Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPL (%) dengan target 100%, capaian 100%

4.2. Permasalahan Dan Rekomendasi

1. Permasalahan.




Pelaksanaan kegiatan di BRPL pada periode TW-1 tahun 2024 secara umum tidak menemui permasalahan dalam pencapaian target kinerja. Permasalahan yang ada lebih bersifat teknis, yaitu belum memahami dengan baik penggunaan aplikasi portal kkp terutama dalam kaitannya sebagai media publikasi bagi dokumen kinerja BRPL yang selama ini menggunakan web <https://www.kkp.go.id/brpl>. Persoalan ini tentunya akan menjadi permasalahan yang akan memberikan dampak pada kinerja BRPL, terutama dalam penilaian SAKIP dan Rekonsiliasi Kinerja BRPL. Selain itu permasalahan lainnya pada awal TW-1 masih ditemukan pengumpulan data kinerja dari beberapa tim kerja atau penanggung jawab kegiatan yang belum tepat waktu. Namun demikian seiring dengan koordinasi bulanan yang dilakukan permasalahan tersebut dapat teratasi dan tidak ditemukan permasalahan yang sama pada akhir TW-1. Dengan demikian

persoalan tersebut tidak lagi memberikan hambatan dalam proses penyusunan laporan kinerja BRPL di TW-1.

2. Rekomendasi.

Rekomendasi yang disampaikan sebagai upaya perbaikan kedepannya perlunya menugaskan pegawai yang secara khusus mencari informasi lengkap terkait tata cara atau pedoman teknis pengoperasian aplikasi portal kkp baik secara langsung maupun secara on line. Kemudian jika pedoman teknis sudah diperoleh maka jika memungkinkan diturunkan kepada seluruh pegawai BRPL untuk mendapatkan sosialisasi penggunaan portal kkp tersebut, sehingga seluruh pegawai BRPL dapat dengan baik mengoperasikan portal kkp.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BRPL Tahun 2024

	<p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN</p> <p>JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287 LAMAM www.kkp.go.id</p>
<p align="center">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI RISET PERIKANAN LAUT</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Luthfi Assadad Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Laut Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA</p>	
<p>Nama : Yayan Hikmayani Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA</p>	
<p>PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
<p align="center">Jakarta, 2 Januari 2024</p>	
<p align="center">PIHAK KEDUA Kepala Pusat Riset Perikanan</p>	<p align="center">PIHAK PERTAMA Kepala Balai Riset Perikanan Laut</p>
 <p align="center">Yayan Hikmayani</p>	 <p align="center">Luthfi Assadad</p>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET PERIKANAN LAUT**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)	≤0,5
		2.	Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)	79
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)	78
		4.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)	94
		5.	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%)	82
		7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	93,76
		8.	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)	82
		9.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)	100

Data Anggaran :


NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5.990.158.000
Total Anggaran Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024		5.990.158.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Perikanan Laut


Luthfi Assadad